

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. DESKRIPSI KONDISI AWAL

##### 1. Profil Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP NEGERI VIII PAMEKASAN
2	NPSN	<u>20527182</u>
3	Alamat	Jl. Jalmak 43 A Pamekasan
4	Kode Pos	69351
5	Desa / Kelurahan	Jalmak
6	Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Pamekasan
7	Kab. / Kota / Negara (LN)	Kab. Pamekasan
8	Provinsi / Luar Negeri	<u>Jawa Timur</u>
9	Status Sekolah	Negeri
10	Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
11	Jenjang Pendidikan	SMP
Dokumen dan Perizinan SMP NEGERI VIII PAMEKASAN		
12	Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
13	No. SK. Pendirian	547656777678
14	Tanggal. SK. Pendirian	1996-06-15
15	Tanggal SK. Operasional	1910-01-01

File SK Operasional		
16	Akreditasi	A
17	No. SK. Akreditasi	599/BAN-SM/SK/2019
18	Tanggal SK. Akreditasi	09-07-2019
19	No. Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
<b>Sarana Prasarana SMP NEGERI VIII PAMEKASAN</b>		
20	Sumber Listrik	PLN
21	Akses Internet	Telkomsel Flash
<b>Kontak SMP NEGERI VIII PAMEKASAN</b>		
22	Email	<a href="mailto:smp8pmk@yahoo.com">smp8pmk@yahoo.com</a>

## **2. Visi SMPN VIII PAMEKASAN**

Unggul dalam kualitas dibekali iman dan taqwa dan membudayakan lingkungan bersih serta dihiasi seni.

## **3. Misi SMPN VIII PAMEKASAN**

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Negeri VIII Pamekasan memiliki misi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik maupun non akademik
- c) Melaksanakan pembelajaran CTL dan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan)

- d) Membentuk siswa berahlakul karimah
- e) Mengembangkan dan melaksanakan program adiwiyata di sekolah
- f) Mewujudkan program pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
- g) Mewujudkan program pengelolaan sampah organik dan anorganik
- h) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah

#### **4. Tujuan SMPN VIII PAMEKASAN**

- a) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah
- b) Unggul dalam perolehan nilai UAN
- c) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/ SMK negeri
- d) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika
- e) Unggul dalam lomba olah raga, kesenian PMR, dan pramuka
- f) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah

#### **B. HASIL PENELITIAN**

Sub bab ini menguraikan mengenai seluruh hasil penelitian yang mencakup proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS. Pelaksanaan penelitian terdiri dari tahap pra tindakan dan pelaksanaan tindakan. Tahap pra tindakan dilaksanakan sebelum penelitian dilaksanakan. Tahap ini penting untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS di SMPN VIII Pamekasan khususnya kelas VIII. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan, yang terdiri dari dua siklus yaitu

siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus tersebut memiliki empat tahapan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Adapun paparan masing-masing data dan temuan penelitian dari tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Tindakan**

Tahap pra tindakan dilaksanakan sebelum tindakan penelitian. Tujuan dari tahap ini untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran IPS. Tahap ini terdiri dari observasi awal dengan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS dan beberapa siswa sebagai sampel dari kelas VIII SMPN VIII Pamekasan dan mengamati proses pembelajaran di kelas. Wawancara yang dilakukan kepada guru mengenai hal-hal berikut: 1) model pembelajaran yang sering diterapkan, 2) metode apa yang sering dipakai guru dalam proses pembelajaran di kelas, 3) apakah model dan metode yang digunakan sudah mendukung ketercapaian hasil belajar siswa atau belum, 4) media yang digunakan guru ketika pembelajaran IPS, 5) perilaku siswa ketika pelajaran IPS berlangsung, dan 6) hambatan atau kendala yang ditemui guru dalam proses pembelajaran di kelas VIII.

Pelaksanaan wawancara dilakukan pula dengan siswa yaitu mengenai: 1) perasaan siswa ketika mengikuti pelajaran IPS, 2) cara mengajar guru ketika di kelas, 3) kesulitan dalam mempelajari materi IPS, dan 4) pembelajaran yang diharapkan dalam belajar IPS. Kegiatan wawancara dan pengamatan kelas dimulai pada hari Rabu, 26 Januari 2022, kegiatan pengamatan kelas dilakukan pula pada saat KPL. Berdasarkan serangkaian kegiatan observasi tersebut diketahui permasalahan sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, siswa cenderung diam, mendengarkan, dan adapula siswa yang asyik sendiri dengan temannya, terutama siswa yang duduk dibelakang. Tanya jawab juga dilakukan guru, namun masih sangat minim siswa yang merespon, siswa hanya menjawab sepengetahuannya saja tanpa didukung dengan data, fakta atau sumber yang relevan,. Siswa kurang terangsang untuk bertanya atau mengemukakan pertanyaan dan jawaban yang bersifat analisis. Diskusi kelompok sangat jarang digunakan guru, karena apabila belajar dalam kelompok terdapat siswa yang tidak aktif dalam kelompoknya.
- b. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran yang sesuai Kurikulum 2013 (*Problem Based Learning, Problem Based Instruction, Inkuiri, Group Investigation, dan Project Based Learning*). Guru pernah menerapkan model *Think, Pair, and Share*, namun tidak berjalan efektif ketika diterapkan di kelas. Kurangnya model yang diterapkan guru membuat siswa menjadi kurang bersemangat karena kurangnya variasi dalam pembelajaran. Lebih jauh siswa kurang memahami materi yang diberikan.
- c. Minimnya penggunaan media atau alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran juga menjadi permasalahan. Siswa kurang memahami materi dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran terlebih pada materi yang membutuhkan suatu ilustrasi. Menurut guru, menggunakan media seperti laptop dan LCD memang menarik, namun masih kesulitan untuk mengoperasikannya.

- d. Hasil belajar siswa masih rendah. Terbukti masih ada siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan beberapa data dan permasalahan yang ditemukan pada saat observasi, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan suatu model pembelajaran yaitu *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*. Model pembelajaran *Rally Robbin* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk saling bekerja sama. Model pembelajaran *Rally Robbin* dapat melatih siswa melakukan kerjasama, berdiskusi, akuntabilitas individu muncul ketika mengajukan komentar dan menanggapi komentar lain dari siswa sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa. Sedangkan model pembelajaran *Fan-N-Pick* adalah model pembelajaran yang memiliki keunggulan memberikan kesempatan bagi siswa dalam kelompok untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

## **2. Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Tahap pelaksanaan siklus I terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi siklus I. Secara rinci berikut tahapan siklus I:

### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan dilakukan sebelum melakukan tindakan di kelas. Beberapa hal yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan pertama dan kedua. Penyusunan RPP disesuaikan dengan sintaks atau langkah-langkah model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* yaitu: 1) Siswa 1 memegang kartu pertanyaan seperti kipas dan berkata, “Ambil kartu, kartu apapun!”, 2) Siswa 2 memegang kartu, membaca pertanyaan

dengan keras dan memberikan waktu berpikir, 3) Siswa 3 menjawab pertanyaan, 4) Siswa 4 menyatakan kembali jawaban (atau menambah jawaban), 5) Siswa memutar searah jarum jam, satu peran untuk setiap babak baru. (dalam kelompok yang terdiri dari 5 siswa, siswa ke 5 dapat memparafrase atau meringkas/mencatat). Standar Kompetensi yang digunakan yaitu memahami kegiatan ekonomi masyarakat, sedangkan kompetensi dasar yang digunakan yaitu mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumen, produsen, dan perdagangan daerah.

- 2) Membuat media pembelajaran berupa kartu soal;
- 3) Menyusun instrumen penelitian dan menentukan pelaksanaan tes.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah-langkah dalam RPP.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan (120 Menit) pada hari Kamis, 27 Januari 2022 dan hari Jum'at, 28 Januari 2022 dengan dengan materi "Kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumen, produsen, dan perdagangan daerah". Berikut adalah rincian pelaksanaan tindakan di siklus I:

##### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Januari 2022. Pada pertemuan kali ini dihadiri oleh peneliti sebagai guru model, dan

dua observer yaitu Nurul Hidayati, M.Pd yang merupakan guru kelas VIII di SMPN VIII Pamekasan, satu mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Madura yaitu Shofiatul Laili sebagai observer.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa. Pada kegiatan awal guru menyampaikan materi pembelajaran, kemudian guru menyampaikan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumen, produsen, dan perdagangan daerah. Kemudian siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang kegiatan ekonomi dan konsumen. Guru memberikan permasalahan terkait dengan materi tersebut dan membentuk kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan yang sudah di berikan oleh guru dengan menggunakan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*. Siswa secara berpasangan (satu bangku) saling mengemukakan pendapat dan memberikan solusi untuk menerapkan model *Rally Robbin*. Kemudian Siswa dibentuk menjadi kelompok untuk menerapkan model *Fan- N- Pick*. Siswa 1 memegang kartu pertanyaan seperti kipas dan berkata, “Ambil kartu, kartu apapun!”. Siswa 2 memegang kartu, membaca pertanyaan dengan keras dan memberikan waktu berpikir. Siswa 3 menjawab pertanyaan. Siswa 4 menyatakan kembali jawaban (atau menambah jawaban), untuk menjawab benar atau salah, siswa 4 mengecek dan kemudian memberikan pujian atau mengajari, dan yang terakhir guru bersama siswa menyusun kesimpulan.

Diakhir pelajaran guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang hasil diskusi yang telah dilakukan. Sebelum guru menutup pelajaran guru mengkondisikan siswa untuk merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan selanjutnya diakhiri dengan salam penutup.

## **2) Pertemuan Kedua**

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi pertemuan pertama pada siklus I, maka pertemuan kedua ini diadakan evaluasi (*post test*) yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Waktu yang digunakan pada evaluasi siklus I adalah 1 kali pertemuan (2 x 35 menit) pada hari Jum'at, 28 Januari 2022.

Pembelajaran ini dimulai dengan menjelaskan tujuan diadakannya evaluasi siklus I. Selanjutnya peneliti membagikan lembar soal yang sekaligus akan digunakan sebagai lembar jawaban kepada semua siswa. Berikutnya siswa secara individu mengerjakan soal yang telah diberikan. Setelah waktu mengerjakan soal selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban. Peneliti mengakhiri pembelajaran setelah semua hasil pekerjaan siswa terkumpul dengan salam penutup.

### **c. Observasi**

Pengamatan atau observasi ini dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*, observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dan hasil belajar siswa.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa diukur dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes. Selama proses pembelajaran, peneliti dibantu dengan 2 observer yaitu Nurul Hidayati, M.Pd yang merupakan guru kelas VIII di SMPN VIII Pamekasan, dan mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Madura yaitu Shofiatul Laili yang bertugas mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan observasi yang dilakukan yaitu:

**a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, observer menilai aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Lembar observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui terlaksananya proses pembelajaran dengan menerapkan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*.

Penilaian aktivitas guru pada keterlaksanaan pembelajaran dilakukan oleh seorang observer yaitu guru kelas VIII. Penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* pada pertemuan pertama di siklus I menunjukkan kategori baik dengan persentase nilai aktivitas guru sebesar 75%.

Apabila dilihat dari hasil observasi aktivitas guru yang telah dilakukan oleh observer menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan akan tetapi mempunyai kategori yang berbeda. Guru sudah sangat baik dalam melakukan kegiatan awal seperti melakukan apersepsi, memberi motivasi kepada siswa supaya lebih semangat dalam belajar, serta penyampaian tujuan pembelajaran.

Pada tahap kegiatan inti, guru sudah sangat baik dalam pembentukan kelompok dan pemberian tugas kepada siswa baik tugas secara individu maupun kelompok. Akan tetapi, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak mendengarkan penjelasan guru. Guru hanya memberikan nasihat supaya mereka tidak ramai lagi. Ada beberapa siswa yang tidak merespon nasihat guru. Selain itu, guru juga sudah baik dalam membimbing siswa saat bekerjasama dengan kelompok.

Terdapat beberapa hal yang tidak guru lakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Guru belum terlihat dalam melakukan refleksi terhadap hasil kerja kelompok yang telah dilakukan oleh siswa. Guru hanya memberi kesempatan kepada siswa saja apabila mempunyai pendapat atau ingin bertanya. Seharusnya, guru memberikan refleksi dari hasil pekerjaan siswa. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

#### **b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diukur dengan menggunakan lembar observasi. Secara garis besar, aktivitas siswa dalam keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* sudah hampir semuanya dilakukan. Akan tetapi, ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan oleh siswa.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* pada siklus I berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 69%. Nilai tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh observer selama melakukan pengamatan dari

awal hingga akhir pembelajaran. Observer memberikan tanda ceck list (√) pada kolom “ ya “ atau “ tidak “. Apabila observer memberikan tanda ceck list (√) pada kolom “ ya “, itu berarti bahwa siswa melakukan kegiatan sesuai dengan rencana. Akan tetapi, apabila observer memberikan tanda ceck list (√) pada kolom “ tidak “, itu berarti bahwa siswa tidak melakukan kegiatan sesuai dengan rencana. Kolom “ ya “ memiliki skor sebesar 1, sedangkan kolom “ tidak “ memiliki skor sebesar 0.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa secara garis besar siswa sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang masih belum dilakukan oleh siswa yaitu sebagian siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru ketika menjelaskan materi pembelajaran. Sebagian siswa juga tidak memperhatikan ketika ketua kelompok menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya. Mereka tertawa karena melihat ketua kelompok saat memberikan penjelasan materi yang diperolehnya. Selain itu, ketika bekerja kelompok siswa tidak mencatat hal-hal yang penting saat ketua kelompok memberikan penjelasan materi sehingga siswa tidak dapat mengingatnya dengan baik. Apabila siswa tidak paham mengenai materi tersebut, siswa tidak bertanya terlebih dahulu kepada anggota kelompoknya melainkan mereka selalu bertanya kepada guru

Oleh karena itu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* pada siklus I perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Adanya perbaikan supaya

siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih baik lagi dan tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

### c) Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar pada siklus I diperoleh dari hasil tes evaluasi. Tes evaluasi diberikan kepada siswa di pertemuan kedua dengan penerapan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* yaitu pada hari Jum'at, 28 Januari 2022. Tes evaluasi terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun nilai hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %	Keterangan
1	$\geq 75$	14	52	Tuntas
2	$< 75$	13	48	Tidak tuntas
Nilai Tertinggi				85
Nilai Terendah				65
Nilai Rata-Rata				74

Berdasarkan pada Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa siklus I menunjukkan data sebagai berikut: 1) siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 14 siswa dengan persentase 52%; 2) siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 13 siswa dengan persentase 48%. Hasil ketuntasan

belajar siswa pada siklus I masih belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu dengan nilai rata-rata 74% dimana pembelajaran dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75%.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil evaluasi/analisis pada pelaksanaan tindakan siklus I, terdapat adanya dampak positif dari penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* yang dilaksanakan pada pembelajaran IPS pada sub materi Kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumen, produsen, dan perdagangan daerah di kelas VIII SMPN VIII Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.

Keterlaksanaan pembelajaran oleh guru secara umum sudah baik, namun pada catatan keterlaksanaan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* belum terlaksana dengan baik dikarenakan masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan guru dalam proses pembelajaran siklus I hasil refleksi:

##### **a. Kelebihan Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

- 1) Guru menggunakan media yang menarik berupa power point dan gambar;
- 2) Guru menggunakan model pembelajaran yang baru yang belum pernah diterapkan guru di sekolah;
- 3) Guru dengan sabar membimbing siswa dalam proses pembelajaran; dan
- 4) Langkah-langkah dalam RPP secara umum sudah terlaksana.

##### **b. Kekurangan/kendala Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

- 1) Masih ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam belajar atau sibuk sendiri dengan teman sebangkunya;
- 2) Penerapan model Rally Robbin dan Fan-N-Pick memerlukan waktu yang lama;
- 3) Penerapan model Rally Robbin dan Fan-N-Pick harus disampaikan secara jelas dan detail terkait dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran tersebut;
- 4) Nilai rata-rata hasil belajar siswa masih belum cukup baik dan mayoritas siswa nilainya tidak tuntas.

Hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan siklus I menjadi dasar dalam perencanaan pelaksanaan tindakan siklus II agar lebih baik dari sebelumnya. Diharapkan pelaksanaan tindakan siklus II dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

Tabel 4.2 menyebutkan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Kekurangan/Kendala siklus I dan Upaya Perbaikan Tindakan**

No.	Kekurangan/Kendala	Upaya Perbaikan
1.	Masih ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam belajar atau sibuk sendiri dengan teman sebangkunya	Guru memberikan media berupa video pembelajaran kepada siswa agar lebih semangat dan fokus di dalam pembelajaran.
2.	Penerapan model Rally Robbin dan Fan-N-Pick	Guru harus mampu mengatur waktu secara tepat agar semua materi bisa

No.	Kekurangan/Kendala	Upaya Perbaikan
	memerlukan waktu yang lama;	tersampaikan kepada siswa
3.	Penerapan model Rally Robbin dan Fan-N-Pick harus disampaikan secara jelas dan detail terkait dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran tersebut	Guru harus lebih menguasai terkait dengan model <i>Robbin</i> dan <i>Fan-N-Pick</i> agar dalam pelaksanaannya lebih optimal, serta guru harus mampu menguasai kelas saat proses pembelajaran
4.	Nilai hasil belajar siswa masih belum cukup baik dan mayoritas siswa nilainya tidak tuntas	Guru berupaya untuk memberikan penjelasan mengenai maksud dari masing-masing indikator yang tercantum dalam soal dan kaitannya dengan permasalahan yang disajikan.

### 3. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi siklus II. Secara rinci berikut tahapan siklus II:

#### a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan sebelum melakukan tindakan di kelas. Beberapa hal yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan pertama dan kedua. Penyusunan RPP disesuaikan dengan sintaks atau langkah-langkah model *Rally Robbin* dan *Fan-*

*N-Pick* yaitu: 1) Siswa 1 memegang kartu pertanyaan seperti kipas dan berkata, “Ambil kartu, kartu apapun!”, 2) Siswa 2 memegang kartu, membaca pertanyaan dengan keras dan memberikan waktu berpikir, 3) Siswa 3 menjawab pertanyaan, 4) Siswa 4 menyatakan kembali jawaban (atau menambah jawaban), 5) Siswa memutar searah jarum jam, satu peran untuk setiap babak baru. (dalam kelompok yang terdiri dari 5 siswa, siswa ke 5 dapat memparafrase atau meringkas/mencatat). Standar Kompetensi yang digunakan yaitu memahami kegiatan ekonomi masyarakat, sedangkan kompetensi dasar yang digunakan yaitu mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumen, produsen, dan perdagangan daerah.

2. Membuat media pembelajaran berupa kartu soal;
3. Menyusun instrumen penelitian dan menentukan pelaksanaan tes.
4. Membuat lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah-langkah dalam RPP.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan (120 Menit) pada hari Kamis, 3 Februari 2022 dan hari Jum’at, 4 Februari 2022 dengan dengan materi “Kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumen, produsen, dan perdagangan daerah”.

Berikut adalah rincian pelaksanaan tindakan di siklus II:

### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Februari 2022. Pada pertemuan kali ini dihadiri oleh peneliti sebagai guru model, dan dua observer yaitu Nurul Hidayati, M.Pd yang merupakan guru kelas VIII di SMPN VIII Pamekasan, satu mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Madura yaitu Shofiatul Laili sebagai observer.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa. Pada kegiatan awal guru menyampaikan materi pembelajaran, kemudian guru menyampaikan apersepsi dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumen, produsen, dan perdagangan daerah. Kemudian siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang kegiatan ekonomi dan konsumen. Guru memberikan permasalahan terkait dengan materi tersebut dan membentuk kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan yang sudah di berikan oleh guru dengan menggunakan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*. Siswa secara berpasangan (satu bangku) saling mengemukakan pendapat dan memberikan solusi untuk menerapkan model *Rally Robbin*. Kemudian Siswa dibentuk menjadi kelompok untuk menerapkan model *Fan- N- Pick*. Siswa 1 memegang kartu pertanyaan seperti kipas dan berkata, “Ambil kartu, kartu apapun!”. Siswa 2 memegang kartu, membaca pertanyaan dengan keras dan

memberikan waktu berpikir. Siswa 3 menjawab pertanyaan. Siswa 4 menyatakan kembali jawaban (atau menambah jawaban), untuk menjawab benar atau salah, siswa 4 mengecek dan kemudian memberikan pujian atau mengajari, dan yang terakhir guru bersama siswa menyusun kesimpulan.

Diakhir pelajaran guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang hasil diskusi yang telah dilakukan. Sebelum guru menutup pelajaran guru mengkondisikan siswa untuk merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan selanjutnya diakhiri dengan salam penutup.

## **2) Pertemuan Kedua**

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi pertemuan pertama pada siklus II, maka pertemuan kedua ini diadakan evaluasi (*post test*) yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Waktu yang digunakan pada evaluasi siklus II adalah 1 kali pertemuan (2 x 35 menit) pada hari Jum'at, 4 Februari 2022.

Pembelajaran ini dimulai dengan menjelaskan tujuan diadakannya evaluasi siklus II. Selanjutnya peneliti membagikan lembar soal yang sekaligus akan digunakan sebagai lembar jawaban kepada semua siswa. Berikutnya siswa secara individu mengerjakan soal yang telah diberikan. Setelah waktu mengerjakan soal selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban. Peneliti mengakhiri pembelajaran setelah semua hasil pekerjaan siswa terkumpul dengan salam penutup.

### **c. Observasi**

Pengamatan atau observasi ini dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa observasi yang dilakukan dalam

penelitian ini yaitu observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran Rally Robbin dan Fan-N-Pick, observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran model Rally Robbin dan Fan-N-Pick dan hasil belajar siswa.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa diukur dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes. Selama proses pembelajaran, peneliti dibantu dengan 2 observer yaitu Nurul Hidayati, M.Pd yang merupakan guru kelas VIII di SMPN VIII Pamekasan, dan mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Madura yaitu Shofiatul Laili yang bertugas mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan observasi yang dilakukan yaitu:

#### **a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II**

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, observer menilai aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Lembar observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui terlaksananya proses pembelajaran dengan menerapkan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*. Penilaian aktivitas guru pada keterlaksanaan pembelajaran dilakukan oleh seorang observer yaitu guru kelas VIII. Penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* pada pertemuan pertama di siklus I menunjukkan kategori baik dengan persentase nilai aktivitas guru sebesar 95%.

Apabila dilihat dari hasil observasi aktivitas guru yang telah dilakukan oleh observer menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan akan tetapi mempunyai kategori yang berbeda. Guru sudah sangat baik dalam melakukan kegiatan awal seperti

melakukan apersepsi, memberi motivasi kepada siswa supaya lebih semangat dalam belajar, serta penyampaian tujuan pembelajaran. Pada tahap kegiatan inti, guru sudah sangat baik dalam pembentukan kelompok dan pemberian tugas kepada siswa baik tugas secara individu maupun kelompok. Akan tetapi, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak mendengarkan penjelasan guru. Guru hanya memberikan nasihat supaya mereka tidak ramai lagi. Ada beberapa siswa yang tidak merespon nasihat guru. Selain itu, guru juga sudah baik dalam membimbing siswa saat bekerjasama dengan kelompok.

Terdapat beberapa hal yang tidak guru lakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Guru belum terlihat dalam melakukan refleksi terhadap hasil kerja kelompok yang telah dilakukan oleh siswa. Guru hanya memberi kesempatan kepada siswa saja apabila mempunyai pendapat atau ingin bertanya. Seharusnya, guru memberikan refleksi dari hasil pekerjaan siswa. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

#### **b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diukur dengan menggunakan lembar observasi. Secara garis besar, aktivitas siswa dalam keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* sudah semuanya dilakukan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* pada siklus II berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 85%. Nilai tersebut

sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh observer selama melakukan pengamatan dari awal hingga akhir pembelajaran.

Observer memberikan tanda ceck list (√) pada kolom “ ya “ atau “ tidak “. Apabila observer memberikan tanda ceck list (√) pada kolom “ ya “, itu berarti bahwa siswa melakukan kegiatan sesuai dengan rencana. Akan tetapi, apabila observer memberikan tanda ceck list (√) pada kolom “ tidak “, itu berarti bahwa siswa tidak melakukan kegiatan sesuai dengan rencana. Kolom “ ya “ memiliki skor sebesar 1, sedangkan kolom “ tidak “ memiliki skor sebesar 0.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa secara keseluruhan siswa sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara baik. Dimulai pada saat siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa saling bekerja sama dalam membuat pertanyaan bersama kelompok, siswa juga saling bertukar pendapat di dalam menjawab pertanyaan sampai pada kegiatan akhir yaitu mengerjakan soal evaluasi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajarinya. Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang masih belum dilakukan oleh siswa yaitu sebagian siswa tidak mencatat materi saat ketua kelompok memberikan penjelasan materi. Siswa juga tidak bertanya kepada teman sekelompok apabila mereka belum mengerti melainkan mereka selalu bertanya kepada guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan siswa sudah dapat dengan mudah dalam memahami penjelasan guru mengenai

sistem pemerintahan pusat dan siswa juga sudah dapat bekerja sama dengan baik dalam berkelompok.

### c) Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar pada siklus II diperoleh dari hasil tes evaluasi. Tes evaluasi diberikan kepada siswa di pertemuan kedua dengan penerapan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* yaitu pada hari Jum'at, 4 Februari 2022. Tes evaluasi terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun nilai hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %	Keterangan
1	$\geq 75$	25	92	Tuntas
2	$< 75$	2	8	Tidak tuntas
Nilai Tertinggi				90
Nilai Terendah				70
Nilai Rata-Rata				82.5

Berdasarkan pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa siklus II menunjukkan data sebagai berikut: 1) siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 25 siswa dengan persentase 92%; 2) siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 2 siswa dengan persentase 8%. Dilihat dari hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II, menunjukkan bahwa tingkat

keberhasilan hasil tes yang dilakukan telah memenuhi ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) siswa secara klasikal dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II dikategorikan telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan karena jumlah siswa yang tuntas belajar setelah tindakan diberikan pada siklus II mencapai 82.5% dan telah memenuhi standar ketuntasan minimal klasikal yang ditentukan ( $\geq 75\%$ ). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* ini dikatakan berhasil sehingga peneliti tidak melanjutkan penelitian di siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil evaluasi/analisis pada pelaksanaan tindakan siklus II, terdapat adanya kemajuan dari pelaksanaan siklus I pada sub materi Kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumen, produsen, dan perdagangan daerah di kelas VIII. Keterlaksanaan pembelajaran oleh guru secara umum lebih baik dari siklus I, begitu pula siswa yang terlibat dalam pembelajaran lebih aktif dari sebelumnya. Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan guru dalam proses pembelajaran siklus II hasil refleksi:

##### a) Kelebihan Pelaksanaan Tindakan Siklus II:

- 1) Guru menggunakan media yang menarik dan berbeda dari sebelumnya berupa video;
- 2) Siswa lebih aktif berpendapat dan menyampaikan argumen di kelas daripada siklus sebelumnya;

- 3) Penerapan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dalam proses pembelajaran sudah optimal;
- 4) Presentasi lebih teratur, tertata, dan tertib;
- 5) Guru dengan sabar membimbing siswa dalam proses pembelajaran;
- 6) Penguatan lebih banyak diberikan sehingga siswa paham dengan permasalahan yang dipelajari; dan
- 7) Langkah-langkah dalam RPP sudah terlaksana dengan baik.
- 8) Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 74% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 82.5%.

b) Kekurangan/kendala Pelaksanaan Tindakan Siklus II

- 1) Masih ada siswa yang berbicara dengan temannya.

#### **4. Temuan Penelitian**

Pemaparan temuan penelitian bertujuan untuk memperjelas penemuan-penemuan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II yang menerapkan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*.

##### **a. Temuan Tindakan Siklus I**

Hasil temuan penelitian penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS SMPN VIII Pamekasan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada dua kali pertemuan, yaitu pertemuan I dan II untuk kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan II untuk tes hasil belajar siklus I. Hasil observasi

keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mencapai 75% dengan kriteria baik, sedangkan keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa mencapai 69% dengan kriteria baik. Pelaksanaan pembelajaran cukup baik dan kondusif namun keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Pembelajaran terasa menarik dan menyenangkan, namun ada beberapa langkah pembelajaran yang masih belum dipahami oleh siswa. Siswa belum terbiasa menerapkan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*.

- 2) Penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 74%. Namun hasil belajar siswa masih belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan, sehingga perlu adanya pelaksanaan tindakan perbaikan, yaitu siklus II.

#### **b. Temuan Tindakan Siklus II**

Hasil temuan penelitian penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS SMPN VIII Pamekasan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada dua kali pertemuan, yaitu pertemuan I dan II untuk kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan II untuk tes hasil belajar siklus II. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mencapai 95% dengan kriteria sangat baik dan keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa mencapai 85% dengan kriteria sangat baik. Penerapan model

pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran. Siswa merasa senang dan mulai terbiasa dalam penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta ketercapaiannya kriteria keberhasilan tindakan.

- 2) Penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa yang meningkat. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74% menjadi 82.5% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan, sehingga tidak perlu dilaksanakan tindakan perbaikan.

### **C. PEMBAHASAN**

Pada sub bab ini dipaparkan mengenai penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMPN VIII Pamekasan.

#### **1. Penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 8 Pamekasan**

Model pembelajaran *Rally Robbin* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model pembelajaran *Rally Robbin* adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa secara berpasangan saling membantu untuk menyatakan jawaban dan solusi yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Rally Robbin* ini bertujuan untuk

meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi (*communication skill*), membangun pengetahuan siswa (*knowledge building*) dan keterampilan berpikir siswa (*thinking skills*).<sup>34</sup> Model pembelajaran *Rally Robbin* ini merupakan sebuah model pembelajaran yang menitikberatkan ada aktivitas dan kerjasama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber melalui kerjasama. Model *Rally Robbin* ini siswa dan temannya bekerja secara bergantian untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi.

Masalah yang harus dipecahkan siswa dalam model *Rally Robbin* dapat dituliskan pada selembar kertas atau dilisankan oleh guru. Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajara *Rally Robbin* diantaranya: (1) Guru mengajukan masalah yang mana terdapat berbagai jawaban atau solusi yang mungkin; (2) Guru memberikan waktu berpikir; (3) Siswa bergiliran menyatakan jawaban atau solusi<sup>35</sup>.

Model pembelajaran *Fan-N-Pick* merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Kagan. Model pembelajaran *Fan-N-Pick* ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kerjasama kelompok, keterampilan berkomunikasi, membangun pengetahuan siswa dan keterampilan berpikir siswa. Model ini dilakukan dengan memberikan satu set kartu pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru. Dalam *Fan-N- Pick* setiap siswa dalam kelompok memiliki peran dalam proses tanya jawab sehingga semua siswa terlibat aktif untuk menjawab pertanyaan<sup>36</sup>.

---

<sup>34</sup> Kagan, S.& Kagan. M. 2009. *Kagan, Cooperative Learning*, San Clemente: Kagan Publishing. Hal 6.33

<sup>35</sup> Kagan, S.& Kagan. M. 2009. *Kagan, Cooperative Learning*, San Clemente: Kagan Publishing

<sup>36</sup> Kagan, S.& Kagan. M. 2009. *Kagan, Cooperative Learning*, San Clemente: Kagan Publishing. Hal 6.24

Model pembelajaran *Rally Robbin* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk saling bekerja sama. Model pembelajaran *Rally Robbin* dapat melatih siswa melakukan kerjasama, berdiskusi, akuntabilitas individu muncul ketika mengajukan komentar dan menanggapi komentar lain dari siswa sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa. Sedangkan model pembelajaran *Fan-N-Pick* adalah model pembelajaran yang memiliki keunggulan memberikan kesempatan bagi siswa dalam kelompok untuk berpartisipasi dalam pembelajaran<sup>37</sup>.

Kegiatan pembelajaran pada model pembelajaran *Rally Robbin* dimulai dari guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan dengan singkat suatu topic, kemudian dalam penerapan model pembelajaran *Fan-N-Pick* guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang di dalamnya terdiri dari 4-5 siswa. Masing-masing kelompok mendapatkan kartu yang berisikan soal dari guru. Salah satu siswa di dalam kelompok menjadi siswa pertama yang memegang kartu di tangan dan dibentuk seperti kipas. Siswa pertama menyuruh siswa kedua untuk mengambil kartu di tangannya secara acak. Siswa kedua bertugas membacakan soal yang ada pada kartu yang telah diambilnya. Siswa ketiga bertugas untuk menjawab soal. Siswa keempat bertugas mengoreksi atau menanggapi jawaban siswa ketiga dan mencatat jawabannya. Apabila dalam satu kelompok terdiri dari 5 siswa, maka siswa kelimalah yang bertugas mencatatnya. Kemudian siswa bergantian peran searah dengan jarum jam<sup>38</sup>. Siswa lain

---

<sup>37</sup> Indiyantika, T. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Dengan Rally Coach Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Muatan IPS Studi Pada Siswa Kelas IV SDN Kebon Agung Kabupaten Malang. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Hal 16

<sup>38</sup> Kagan, S.& Kagan. M. 2009. *Kagan, Cooperative Learning*, San Clemente: Kagan Publishing. Hal 6.33

menanggapi presentasi kelompok lain dan diakhir pembelajaran siswa menyimpulkan hasil belajar.

Keterlaksanaan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* diukur dengan berpedoman pada lembar observasi. Kegiatan observasi dilakukan oleh dua orang observer yang mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Observer mengumpulkan data keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi pelaksanaan tindakan di akhir siklus.

Pada siklus I, berdasarkan pengamatan observer diperoleh data bahwa keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mendapatkan kriteria baik dan telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Sedangkan keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa juga telah mencapai kriteria baik, namun keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan dengan maksimal. Model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* merupakan hal yang baru bagi siswa, siswa mengalami kendala pada saat menerapkan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*.

Pada siklus II, berdasarkan pengamatan observer diperoleh data bahwa terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa. Keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mengalami peningkatan dan telah mencapai kriteria sangat baik. Keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa juga mengalami peningkatan mencapai kriteria sangat baik. Pada siklus II menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II diakibatkan adanya perbaikan pada perencanaan pelaksanaan tindakan. Selain itu juga karena adanya bimbingan dari guru serta munculnya rasa ingin tahu dan minat siswa. Siswa sudah mulai memahami langkah-langkah model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* sehingga mereka dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mawarni (2017) menyatakan bahwa pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dapat meningkatkan *self esteem* dan hasil belajar siswa.<sup>39</sup>

## **2. Penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pamekasan**

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa yang diberikan pada setiap akhir siklus, yaitu pada pertemuan kedua. Tes hasil belajar berjumlah 25 soal, terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

Penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di SMPN 8 Pamekasan. Hasil belajar siswa siklus I menunjukkan data sebagai berikut: 1) siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 14 siswa dengan persentase 52%; 2) siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 13 siswa dengan persentase 48%. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I masih belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu dengan nilai rata-rata 74% dimana pembelajaran dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75%. Sedangkan

---

<sup>39</sup> Mawarni, Putri Y. 2017. Peningkatan *Self Esteem* Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* pada siswa kelas V SDN Purwantoro 8 Malang. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/954/626>

hasil belajar siswa siklus II menunjukkan data sebagai berikut: 1) siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 25 siswa dengan persentase 92%; 2) siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 2 siswa dengan persentase 8%. Dilihat dari hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan hasil tes yang dilakukan telah memenuhi ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) siswa secara klasikal dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II dikategorikan telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan karena jumlah siswa yang tuntas belajar setelah tindakan diberikan pada siklus II mencapai 82.5% dan telah memenuhi standar ketuntasan minimal klasikal yang ditentukan ( $\geq 75\%$ ). Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2012) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui pengalaman belajar<sup>40</sup>.

Hasil penelitian Syafitri dalam skripsi yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Dan Self Esteem Siswa Pada Mata Pelajaran Pelayanan Kepada Pelanggan Melalui Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Fan-N-Pick dengan Carousel Feedback*" pada siswa kelas XI APK SMK Muhammadiyah 2 Malang, 2014. Analisis data pada penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah penerapan

---

<sup>40</sup> Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

kolaborasi model pembelajaran *Fan N Pick* dengan *Carousel Feedback* dalam pembelajaran pelayanan kepada pelanggan pada siswa XI APK SMK Muhammadiyah 2 Malang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang meliputi nilai kognitif dan afektif siswa. Sebelum penerapan kolaborasi model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan *Carousel Feedback* sebagian besar siswa memiliki *self esteem* rendah akan tetapi setelah diterapkannya kolaborasi model ini mampu meningkatkan *self esteem* siswa pada mata pelajaran Pelayanan Kepada Pelanggan kelas XI APK SMK Muhammadiyah Malang. Sebagian besar siswa memiliki *self esteem* tinggi setelah diterapkannya model pembelajaran *Fan N Pick* dengan *Carousel Feedback*<sup>41</sup>. Penelitian Wahyu yang berjudul Kolaborasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quiz-Quiz Trade* dan *Fan-N-Pick* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS kelas VIII SMPN 3 Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kedua model kooperatif ini dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa dari hasil siklus I sebesar 77,75% meningkat menjadi 84,18% pada siklus II, serta dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII dari hasil tes akhir siklus I secara klasikal diperoleh sebesar 75% meningkat menjadi 84,18% pada siklus II<sup>42</sup>. Berdasarkan data hasil penelitian dan beberapa hasil penelitian lain dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>41</sup> Syafitri, E.M. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Dan Self Esteem Siswa Ada Mata Pelajaran Pelayanan Kepada Pelanggan Melalui Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Fan N Pick Dengan Carousel Feedback. Malang: Universitas Negeri Malang

<sup>42</sup> Wahyu. 2015. yang berjudul Kolaborasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quiz-Quiz Trade* dan *Fan-N-Pick* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS kelas VIII SMPN 3 Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Malang: Universitas Negeri Malang.